



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201952579, 28 Agustus 2019

Pencipta

Nama : **Cindrawaty, S.T., M.Sc.(Eng). Ph.D., Dr. Krismanto
Kusbiantoro, S.T., M.T., , dkk**

Alamat : Jl. Holis Permai VII No. 34 Bandung, Bandung, Jawa Barat, 40212

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Kristen Maranatha**

Alamat : Jl. Surya Sumantri No. 65 , Bandung, Jawa Barat, 40164

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Nilai Dan Mitigasi Bencana Pada Bangunan Publik Cagar
Budaya Di Kota Bandung**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 April 2018, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000152136

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Cindrawaty, S.T., M.Sc.(Eng). Ph.D.	Jl. Holis Permai VII No. 34 Bandung
2	Dr. Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T.	Jl. Sindang Sirna No. 14
3	Elizabeth, S.Sos., S.Sn., M.Ds.	Jl. Sidomukti No. 60



Nilai & Mitigasi Bencana pada Bangunan Publik Cagar Budaya di Kota Bandung

ABSTRAK

Salah satu upaya pengembangan Bandung menuju kota pusaka adalah dengan perlu dilakukannya penjagaan kualitas bangunan dan kawasan cagar budaya yang ada. Pelestarian bangunan cagar budaya adalah kunci penting agar bangunan tidak luput dari ancaman pembangunan dan pengembangan kota. Upaya mitigasi menjadi diperlukan untuk kelestarian suatu bangunan cagar budaya, upaya ini perlu sejalan dengan upaya pelestarian bangunan sehingga nilai-nilai yang menjadi kriteria bangunan cagar budaya tidak terganggu dalam rangka peningkatan daya saing berbasis ekonomi kreatif.

LATAR BELAKANG

Bandung merupakan kota yang sangat kaya dengan bangunan cagar budaya (Kunto, 1985, 1986). Perubahan iklim (climate change) di dunia merupakan salah satu pemicu masalah dalam kelestarian pusaka budaya (The ecological sequestration trust, 2016). Upaya pelestarian bangunan cagar budaya dari ancaman bencana perlu dilakukan. Salah satu upaya mitigasi adalah pengecekan kekuatan bangunan publik terhadap bahaya bencana (Lesmana, 2008). Mitigasi adalah sebuah upaya pra-bencana untuk mengurangi resiko bencana melalui pembangunan fisik, penyadaran, dan peningkatan kemampuan menghadapi bencana. Mitigasi bangunan cagar budaya sangat diperlukan untuk pelestarian cagar budaya. Pada penelitian ini dikhususkan untuk cagar budaya Tionghoa di Bandung

KRISMANTO KUSBIANTORO
Desain Interior /
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha
krismanto.kusbiantoro@art.maranatha.edu

CINDRAWATY LESMANA
Teknik Sipil/
Fakultas Teknik
Universitas Kristen Maranatha
cindra@eng.maranatha.edu

ELIZABETH WIANTO
Desain Komunikasi Visual/
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Universitas Kristen Maranatha
elizabeth.wianto@art.maranatha.edu

METODE PENELITIAN

Penelitian empirik dengan pendekatan kualitatif terhadap obyek bangunan publik cagar budaya di kota Bandung. Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi terhadap obyek. Data sekunder yang mendukung arahan, nilai sosial budaya dan pendidikan yang diperoleh lewat wawancara terstruktur dengan narasumber yang ahli dalam bangunan cagar budaya.

LUARAN PENELITIAN

- 1 Revaluation Of Chinese Cultural Heritage In Bandung Through Historical Survey, 3rd China ASEAN Architectural Space Design and Education Summit Forum 2017, Guangxi Arts University, Nanning - China
- 2 Desain Sosial Untuk Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat Dalam Melestarikan Warisan Budaya Tionghoa Di Bandung, Seminar Nasional Desain Sosial, Universitas Pelita Harapan, Karawaci - Tangerang
- 3 Repositioning Chinese Cultural Heritages Of Bandung: A Mitigation Effort, 4th International Conference on Arts and Humanities, Sri Lanka
- 4 The Intercultural Tourism Potentials Of Chinese Heritages In Bandung: Its Sustainability Towards China's One Belt On Road Initiatives, Xiamen University, China
- 5 HKI (Jenis: Poster, Status: Sudah didaftarkan) sbb: Hotel Surabaya; Ruko Tiga Pintu; Perumahan Berlanggam Bangunan Tionghoa di Bandung; Pertokoan Orang Tionghoa; Vihara Dharma Ramsi, Rumah Lima Pintu
- 6 Teknologi Tepat Guna: Apps berbasis Android "NALI" yang berisi peta posisi cagar budaya Tionghoa di kota Bandung
- 7 Buku: Jejak Warisan Budaya Komunitas Tionghoa Di Bandung (siap cetak)

HASIL PENELITIAN : perangkat analisis untuk melakukan mitigasi bencana

Aspek Kebencanaan

Potensi bencana di lingkungan

Analisis Kerentanan obyek terhadap bahaya bencana (vulnerability analysis)

Analisis kelengkapan pendukung sistem mitigasi

obyek cagar budaya

Aspek Kondisi Bangunan & Lingkungan

Kondisi elemen-elemen arsitektural

Kekuatan Struktur

Analisis Laju kemunduran obyek

Kondisi lingkungan sekitar

Aspek Sosial

Analisis fungsi bangunan/ obyek

Analisis kesadaran publik tentang obyek cagar budaya

Sistem informasi terpadu tentang cagar budaya dan mitigasi pada bangunan/ obyek

Aspek Nilai

Usia (>50 tahun)

Kesejarahan

Gubahan Arsitektur

Nilai edukatif penting bagi masyarakat

No	Aspek	Item	Skor	Nilai	Bobot	Bobo	Bobo	Bobo
11	Aspek Kebencanaan	Revaluasi dan Inventarisasi Bangunan	4	4	16	16	16	16
12		Penelitian dan Pengumpulan Data	4	4	16	16	16	16
13		Analisis Kerentanan	4	4	16	16	16	16
14		Analisis Laju Kemunduran	4	4	16	16	16	16
15		Analisis Lingkungan	4	4	16	16	16	16
16		Analisis Fungsi	4	4	16	16	16	16
17		Analisis Kesadaran	4	4	16	16	16	16
18		Analisis Nilai	4	4	16	16	16	16
19		Analisis Sosial	4	4	16	16	16	16
20		Analisis Gubahan	4	4	16	16	16	16

SIMPULAN

- I Salah satu bentuk mitigasi bencana pada bangunan cagar budaya harus dimulai dengan edifikasi masyarakat.
- II Metode partisipatif yang dilakukan selanjutnya perlu diketahui, dicatat dan dilengkapi pendokumentasiannya.
- III Perluasan cara pandang dapat memungkinkan munculnya toleransi terhadap budaya minoritas dan lebih terbuka terhadap keberagaman sosial dan wawasan kebhinekaan di Indonesia,
- IV Kelestarian Budaya Tionghoa di Bandung merupakan tujuan akhir dari upaya berkelanjutan agar menjadi bagian dari mitigasi bencana sosial hilangnya Budaya Akulturasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini didanai oleh Kemristedikti melalui skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2018 dengan nomor kontrak 087.V/LPMP/UKM/ III/ 2018, juga didukung penuh oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain, Center of Chinese Diaspora Studies dan LPPM UK, Maranatha

REFERENSI

Pepo, Irenatoniela (2016). Strengths and Challenges of China's "One belt, One road" Initiative: Centre for Geopolitics & Security in Realism Studies, London; Il Rehrscheidt, Armin Mikoz, v. (2018). Cultural Tourism – Concerning the Definition. http://www.turistikurwa.org/pdf/2008_11_01EN.pdf; Il Kusbiantoro, Krismanto (2012). Indonesia – China Intercultural Communication: Past, Present, and Future. The Fifth China-ASEAN Education Cooperation Week. Guiyang, China, IV Santosa, Iwan (2012). Peranakan Tionghoa di Nusantara: Catatan Perjalanan dari Barat ke Timur. Kompas: Jakarta, pp. 58-62; v Santosa, Iwan (2012). Peranakan Tionghoa di Nusantara: Catatan Perjalanan dari Barat ke Timur. Kompas: Jakarta, pp. 6-14; vli http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2015/02/25/nya/lampiran_1.pdf, accessed at 19th October 2017, 10:15 local time; VIII Kusbiantoro, Krismanto (2015). Wolf Schoemaker's Ideas of Hybrid Tropical Architecture in Bandung: A Critical Regionalism Approach. Proceedings of the China-ASEAN Architectural Space Design and Education Summit Forum, China, September, pp. 192; v Kusiedja, Sugri (2012). Jejak Komunitas Tionghoa dan Perkembangan Kota Bandung. Jurnal Sosioteknologi vol. 11 no. 26 (Institut Teknologi Bandung), pp. 106; v Kusiedja, Sugri (2012). Jejak Komunitas Tionghoa dan Perkembangan Kota Bandung. Jurnal Sosioteknologi vol. 11 no. 26 (Institut Teknologi Bandung), pp. 114; XI Tunas, Devisantri (2009). The Chinese Settlement of Bandung in The Turn of The 20th Century. Papiroz: Rijswijk, The Netherlands, pp. 27; XII Tunas, Devisantri (2009). The Chinese Settlement of Bandung in The Turn of The 20th Century. Papiroz: Rijswijk, The Netherlands, pp. 31; XIII Tunas, Devisantri (2009). The Chinese Settlement of Bandung in The Turn of The 20th Century. Papiroz: Rijswijk, The Netherlands, pp. 32